



PENDAMPINGAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENGELOLA PENATAUSAHAAN ASET BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DI KABUPATEN KARANGANYAR, KHUSUS WILAYAH KECAMATAN GONDANGREJO DAN KECAMATAN COLOMADU, DALAM KONTEKS PENGELOLAAN KEKAYAAN-DESA YANG DIPISAHKAN

Prayudi Nugroho¹, Sukarno², Aditya Wirawan³

¹⁾ Manajemen Aset Publik STR, Politeknik Keuangan Negara STAN

²⁾ Manajemen Aset Publik STR, Politeknik Keuangan Negara STAN

³⁾ Manajemen Aset Publik STR, Politeknik Keuangan Negara STAN

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi korespondensi author

Email :

prayudi.nugroho@pknstan.ac.id

Abstrak

Pembentukan BUMDESA di seluruh desa di Indonesia, dengan beragam unit usaha sesuai karakteristik desa, bertujuan untuk peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, keterbatasan kompetensi akuntansi pengurus BUMDESA menyebabkan penyusunan laporan keuangan BUMDESA terhambat, baik karena laporan keuangan yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, ataupun adanya BUMDESA yang malah belum menyusun laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh PKN STAN bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Karanganyar, berupa pelatihan singkat akuntansi dasar kepada pengurus BUMDESA, bekerja sama dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa Bersama – Lembaga Keuangan Desa (BUMDESMA LKD) di Kabupaten Karanganyar selaku trainer. Trainer ini selanjutnya bertugas untuk mendampingi trainee (pengurus BUMDESA) dalam menyusun laporan keuangan BUMDESA. Melalui kegiatan ini diharapkan kompetensi akuntansi bagi pengurus BUMDESA makin meningkat, sehingga mereka bisa memahami dan menerapkan proses akuntansi BUMDESA secara mandiri, dan mampu mengambil keputusan ekonomis dari laporan keuangan BUMDESA.

Kata kunci: Akuntansi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA), Badan Usaha Milik Desa Bersama – Lembaga Keuangan Desa (BUMDESMA LKD), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Kabupaten Karanganyar.

Abstract

Establishment of BUMDESA in all villages in Indonesia, with various business units according to village characteristics, aims to increase economic activity and the welfare of village communities. However, limited accounting competence of BUMDESA administrators has hampered the preparation of BUMDESA financial reports, either because the financial reports are not in accordance with Financial Accounting Standards, or because there are BUMDESAs that have not yet prepared financial reports. To overcome this problem, community service activities were carried out by PKN STAN in collaboration with the Karanganyar Regency Government, in the form of short basic accounting training for BUMDESA administrators, in collaboration with the administrators of the Joint Village-Owned Enterprises - Village Financial Institutions (BUMDESMA LKD) in Karanganyar Regency as trainers. These trainers are then tasked with assisting trainees (BUMDESA administrators) in preparing BUMDESA financial reports. Through this activity, it is hoped that the accounting competence of BUMDESA administrators will increase, so that they can understand and apply the BUMDESA accounting process independently, and are able to make economic decisions from BUMDESA financial reports.

Keywords: Accounting, Village-Owned Enterprises (BUMDESA), Joint Village-Owned Enterprises – Village Financial Institutions (BUMDESMA LKD), Financial Accounting Standards (SAK), Karanganyar Regency